

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggambarkan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta, sifat tertentu sesuai yang didapatkan dilapangan dimana fakta-fakta yang diteliti mengenai fakta yang tidak dapat dipecahkan dilaboratorium.

Buku penelitian menjelaskan:

“Hal-hal tersebut (fakta-fakta kualitatif) tidak biasa diungkap oleh sebuah penelitian yang berlatar belakang laboratorium karena itu dalam khasanah penelitian muncul apa yang disebut penelitian kualitatif, sebuah penelitian yang berusaha mengungkap keadaan yang bersifat alamiah secara holistik. Penelitian kualitatif bukan hanya menggambarkan variabel-variabel tunggal, melainkan dapat mengungkap hubungan antara satu variabel dengan variabel lain”.⁶³

Penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami obyek yang diteliti secara mendalam. Lincoln dan Guba menjelaskan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk membangun ideografi dari *body of knowledge*, sehingga cenderung dilakukan tidak untuk menemukan hukum-hukum dan tidak untuk membuat generalisasi, melainkan untuk membuat penjelasan mendalam atau ekstrapolasi atas obyek tersebut.⁶⁴

Dalam pendekatan, merupakan penelitian yang berpola menggambarkan apa yang ada dilapangan dan mengupayakan yang menggambarkan data, apakah itu data penelitian kualitatif atau kuantitatif.

⁶³ Husain Insawan, *Metode Study Islam Multi Pendekatan dan Model*, (Kendari: Shadra,2007), h.108

⁶⁴ Wahyono, Hadi, *WWW. Penelitian Studi Kasus .co.id* diakses 15 Juni 2014

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Rutan Kelas IIA Kendari dan wilayah kota Kendari. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2016 sampai dengan Mei 2017.

C. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber data

Pengambilan informasi pada penelitian yakni menggunakan sistem *snowball sampling* artinya pengambilan informasi dilakukan dengan cara terus sampai datanya jenuh dan mendapatkan jawaban yang memuaskan. Pemilihan dan penetapan sumber data disamping didasarkan pada aspek representatif juga keterpaduan data hingga terjadi kejenuhan informasi. Sumber informasi penelitian ini adalah kepala Rutan Kelas IIA kota Kendari, pegawai Rutan Kelas IIA kendari, suami yang terpidana, dan istri dari suami yang dipenjara berjumlah diwilayah kota kendari.

2. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini ada dua yaitu:

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan para informan pada seluruh objek penelitian. Informan pada seluruh objek penelitian ini. Informan penelitian ini adalah Kepala Rutan Kelas IIA kota Kendari, pegawai Rutan Kelas IIA kota Kendari, suami yang terpidana di Rutan kota Kendari, dan istri dari suami yang terpidana di kota Kendari.

- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi lapangan, dokumen rutan, dan referensi perpustakaan yang relevan dengan judul penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah *field research* (penelitian lapangan) adalah penelitian yang dilakukan dalam mengumpulkan data-data yang berhubungan permasalahan. Adapun teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi yaitu dilakukan pengamatan langsung pada objek yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi secara terbuka. Peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal hingga akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga akan terus terang atau terbuka dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.
2. Interview (wawancara) yaitu mengadakan tanya jawab langsung kepada informan yakni Kepala Rutan Kelas IIA kota kendari, Pegawai Rutan Kelas IIA Kota Kendari, suami yang terpidana di Rutan Kelas IIA kota Kendari, dan istri dari suami yang terpidana di kota Kendari. Untuk kemudian dicatat dan diuraikan kedalam hasil penelitian. Jenis wawancara yang peneliti gunakan yakni wawancara semi struktur dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara

terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang diwawancarai diminta pendapat dan ide-idenya.

3. Dokumentasi yaitu mengumpulkan semua data yang ada kaitannya dengan masalah yang sedang diteliti, baik dalam bentuk foto-foto, kearsipan, atau bentuk-bentuk dokumen lain yang kemudian menelaah dokumen yang berhubungan dengan masalah penelitian mengenai pemenuhan nafkah istri yang suaminya dipenjara dan implikasinya terhadap keharmonisan rumah tangga di kota Kendari.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan dasar.⁶⁵ Menganalisis maksudnya adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan dan memberikan kode serta mengkategorikannya.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis Matteu B. Milles dan S. Michael Huberman yang mengatakan bahwa analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu dengan cara sebagai berikut:

1. Reduksi data diartikan sebagai proses penelitian, perumusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data-data kasar yang muncul dari catatan tertulis dilapangan.
2. Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

⁶⁵ Nasution.S, *Meteorologi Nuralistik Kualitatif*, (Bandung, Tersito, 1988), h. 178

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi dari permulaan pengumpulan data, penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda yang mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan dan konfigurasi yang mungkin alur sebab dan proposal.⁶⁶

Analisis data dan interpretasi data yaitu melihat hubungan atau pengaruh antara terjadinya kesakitan dan kematian dengan penyebab timbulnya kesakitan, kematian deskriptif (*gambaran umum*) dan analitik (*melalui uji statistik*). Data yang dianalisa perlu dibandingkan data tahun-tahun yang sebelumnya, sehingga diketahui ada peningkatan atau penurunan, kemudian diinterpretasikan bahwa telah terjadi kasus peningkatan kasus kesakitan/kematian dan diperkirakan ada kaitan atau hubungan dengan faktor-faktor resiko dan sebaliknya.

Artinya data yang terkumpul dianalisis berdasarkan tahapan-tahapan tertentu yakni mencermati pola tindakan individu yang dianggap penting sehingga menghasilkan deskripsi atau penjelasan, kemudian mengidentifikasinya melalui penjelasan-penjelasan deskriptif mengenai pemenuhan nafkah istri yang suaminya dipenjara dan implikasinya terhadap keharmonisan rumah tangga di kota Kendari.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang biasa tidak valid sebagai usaha meningkatkan derajat kepercayaan data. Pengecekan keabsahan data digunakan sebagai usaha meningkatkan derajat kepercayaan data. Dengan kata lain apabila penulis

⁶⁶ Matteu B.Milles, A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif, Terjemahan Tjetjep Rohandi Rosandi*, (Jakarta: UI Press, 1992), h 17-18

melaksanakan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat, maka jelas bahwa hasil usaha penelitiannya benar-bener dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dari segala segi. Pengecekan keabshan data merupakan unsur yyang tidak terpisahkan dari pengetahuan penelitian kualitatif.

Dezim membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode penyidik dan teori.⁶⁷ Oleh karena itu pemeriksaan data dalam penelitian digunakan teknik triangulasi dengan menggunakan sumber data yakni proses mengadakan pengecekan terhadap kebenaran dengan cara membandingkannya dengan data diperoleh dari sumber lain pada fase penelitian lapangan, pada waktu berlainan dan menggunakan metode berlainan pula.⁶⁸

Pengujian keabsahan data dalam penelitian menggunakan Triangulasi. Dalam teknik triangulasi pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu lain diluar data yang telah ada diadakan pengujian lagi untuk mendapatkan data yang valid.

Dalam pengujian keabsahan data, peneliti hanya menggunakan dua macam triangulasi yaitu sumber dan data. Hal ini dilakukan untuk membandingkan data dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

⁶⁷ Lexi. J. Maleong, h 178. *Op Cit.*

⁶⁸ Linceln Nasution, *Inquiry*, (Beverly Hills, Sage Pubication, 1985). h. 28.

Hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan data hasil pengamatan dan data hasil wawancara serta membandingkan apa yang dikatakan orang lain dan membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan. Seterusnya data yang telah dirumuskan akan disimpulkan kembali untuk memperoleh derajat kepercayaan data dan sumber menjadi kesimpulan data akhir autentik sesuai masalah dalam penelitian

